

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah disajikan dan dianalisa mengacu pada tujuan penelitian.

Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal yaitu:

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data demografi responden, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (95,9%), lebih dari sebagian responden berada pada rentang usia 18 – 35 tahun (89%) dengan masa kerja responden lebih dari tiga tahun yaitu 45,2%. Tingkat pendidikan responden sebanyak 63% adalah tamatan sarjana keperawatan dan profesi ners, dan lebih dari sebagian responden belum menikah (65,8%).
2. Peran perawat dalam pencegahan medication error di ruang rawat inap Rumah sakit Awal Bros Batam sebanyak 89% adalah baik, dari lima peran perawat, proporsi peran yang baik adalah (91,8%) pada peran sebagai konsultan, sedangkan peran yang paling buruk adalah pada care giver (6,8%).
3. Pengetahuan perawat terhadap medication error di Rumah Sakit Awal Bros Batam Tahun 2019 lebih dari sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (72,6%).
4. Sikap perawat dalam pencegahan medication error berdasarkan 8 benar pemberian obat di Rumah Sakit Awal Bros Batam tahun 2019 dalam

penelitian ini dinyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang positif (67,1%) terhadap pencegahan medication error.

5. Persepsi beban kerja perawat di Rumah Sakit Awal Bros Batam tahun 2019 didapatkan bahwa sebagian 85 perawat memiliki persepsi terhadap beban kerja ringan (58,9%).
6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara karakteristik usia (p-value =0,575); masa kerja (p-value =0,330); Pendidikan (p-value = 0,278) dengan peran perawat dan pencegahan medication error di RS Awal Bros Batam
7. Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan (p-value =0,014) dan sikap (p-value =0,009) perawat dengan peran perawat dalam pencegahan medication error di ruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Batam
8. Ada hubungan yang bermakna antara persepsi beban kerja (p-value =0,042) perawat dengan peran perawat dalam pencegahan medication error di ruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Batam
9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kelengkapan pelaksanaan SPO (p-value = 0,325) dengan peran perawat dalam pencegahan medication error di ruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Batam

10. Tidak ada hubungan yang bermakna antara lingkungan ($p\text{-value} = 0,247$) dengan peran perawat dengan dalam pencegahan medication error diruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Batam

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Awal Bros Batam

- a. Bagi pihak Rumah Sakit Awal Bros Batam, untuk lebih meningkatkan *patient safety, medication safety* terutama pada peran perawat dalam melaksanakan 8 benar pemberian obat, agar terhindar dari kejadian KTD, KNC dan *sentinel* yang berdampak pada keamanan pemberian obat, sehingga meningkatkan kepuasan pasien. Aplikasi peran perawat, dan sikap perawat terhadap 8 benar pemberian obat dapat dilakukan dengan konsisten dan terus meningkat, sehingga menurunkan angka kejadian *Patient Safety* dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
- b. Bagi pihak Rumah Sakit Awal Bros Batam untuk menurunkan dan mencegah *medication error* terutama pada fase *administration*, sebaiknya



digunakan sistem Unit Dose Dispensing (UDD) dalam penyediaan obat di unit rawat inap, serta penggunaan barcode (BCMA)

- c. Diharapkan kepada team *Patient Safety* di rumah Sakit Awal Bros Batam untuk mengadakan sosialisasi dan presentasi berkelanjutan terkait *medication error* guna menambah wawasan perawat serta *awareness* terhadap kejadian *medication error*, terutama pada fase *administrating*

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor peran perawat dalam mencegah *medication error* terutama *administration error* di ruang rawat inap, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam lagi terhadap variabel – variabel yang mempengaruhi serta menggunakan metode lainnya yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya terutama bidang manajemen keperawatan tentang peran perawat dalam pencegahan *medication error* di ruang rawat inap Rumah Sakit Awal Bros Batam. Mengingat penelitian ini memiliki keterbatasan, maka peneliti sangat berharap penelitian ini dilanjutkan lebih dalam lagi terkait analisis faktor peran perawat dalam pencegahan *medication error*.